

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum, sebagaimana yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Bahwa hidup sehat sebagai Hak Azasi Manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan kesehatan termasuk pemberian obat-obatan yang rasional. Pemberian obat-obatan yang rasional merupakan inti dari berbagai kegiatan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan yang harus dilakukan oleh dokter dan dokter gigi yang memiliki etika dan moral yang tinggi, keahlian dan kewenangan yang secara terus menerus harus ditingkatkan mutunya.

Namun pada kenyataan di lapangan pemakaian obat yang irasional masih sering atau banyak dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan sehari-hari, mulai dari praktik dokter, balai pengobatan, instansi medis, puskesmas, sampai di rumah sakit. Penggolongan pemakaian obat yang irasional antara lain, pemakaian obat secara berlebihan baik dalam jenis maupun jumlah dosis, indikasi pemberian jenis obat yang tidak jelas, tata cara pemakaian atau penggunaan yang tidak tepat (termasuk dalam obat puyer racikan, injeksi dan infus), penggunaan obat mahal sementara masih banyak obat sejenis yang lebih murah. Jika diperhatikan, tujuan pengobatan bahwa secara umum adalah untuk pengobatan pasien tanpa meninggalkan efek samping obat ataupun

dengan efek samping obat seminimal mungkin, serta harga obat yang dapat dijangkau oleh pasien, dengan jenis obat-obat yang tersedia dan mudah didapatkan di apotek.

Adanya berbagai media informasi (media cetak, televisi, radio, internet, dan sebagainya) juga memberikan efek kurang baik yang menyebabkan masyarakat menggampangkan memakai obat seperti obat pengurang nyeri (analgesik) atau penurunan panas (antipiretik) yang tidak tepat indikasi pemakaiannya. Seperti karena adanya beban pekerjaan, maka seseorang dengan gampang menggunakan obat analgesik karena merasa sedikit nyeri kepala. Begitupun bagi beberapa orang yang cepat merasa khawatir apabila mereka merasa demam, maka dengan cepat mereka meminum obat antipiretik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasangka (2010), hasil penelitian analisis pengaruh keputusan konsumen berdasarkan kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis, di kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk minuman energi.
2. Faktor kebudayaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman energi.
3. Faktor sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman energi.
4. Faktor pribadi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman energi.
5. Faktor psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk minuman energi.

Dari kelima faktor tersebut yang paling banyak mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli minuman energi adalah faktor kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai gambaran faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih obat pereda nyeri gigi di Apotek Maospati. Hasil pengamatan atau survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien di Apotek Maospati lebih terpengaruh dalam memutuskan untuk memilih produk obat tertentu dibandingkan dengan produk obat yang sejenis lainnya, karena rendahnya tingkat pengetahuan umum tentang ilmu farmasi dan tingkat kepercayaan terhadap suatu produk untuk menyembuhkan penyakit tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “faktor–faktor apakah yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih obat pereda nyeri gigi di Apotek Maospati?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih obat pereda nyeri gigi di Apotek Maospati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat secara umum dan khususnya pasien di Apotek Maospati mengenai ilmu farmasi secara umum, faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan dalam membeli suatu produk obat secara rasional dalam penggunaannya, dan

merubah kebiasaan pasien yang tersugesti atau percaya hanya pada satu produk obat saja.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat yang rasional, memilih produk obat yang sesuai, dan tidak hanya percaya atau tersugesti pada satu produk obat.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan sarana kesehatan dalam memanajemen kebutuhan obat dan pemanfaatan sumber daya manusia yang terampil dan tepat dalam bidangnya sehingga penggunaan obat yang rasional dapat terpenuhi dengan baik.